

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT BELAJAR
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN DI TAHUN KETIGA PANDEMI COVID-19**

*Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk
mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)*



MARHAMAH PUTRI RAHMATULLAH

R011181339

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2022

Halaman Persetujuan

Skripsi dengan Judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT
BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN UNIVERSITAS HASANUDDIN DI TAHUN KETIGA
PANDEMI COVID-19**

*Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ilmu
Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin*

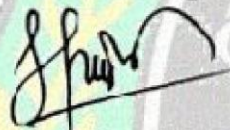
Oleh :

UNIVERSITAS HASANUDDIN
MARHAMAH PUTRI RAHMATULLAH

R011181339

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Hapsah, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIP. 19830507 201012 2 002

Pembimbing II



Akbar Hartsa, S.Kep.,Ns.,PMNC.,MN
NIP. 19801215 2012 12 1 003

Halaman Pengesahan

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT
BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN UNIVERSITAS HASANUDDIN DI TAHUN KETIGA
PANDEMI COVID-19**

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir

Pada

Hari/Tanggal : Selasa/21 Juni 2022

Pukul : 08.00-selesai

Tempat : Via Online

**UNIVERSITAS HASANUDDIN
MARHAMAH PUTRI RAHMATULLAH**

R011181339

Dan yang bersangkutan dinyatakan

LULUS

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Hapsah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19830507 201012 2 002

Pembimbing II

Akbar Harisa, S.Kep.,Ns.,PMNC.,MN
NIP. 19801215 2012 12 1 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas
Hasanuddin



Dr. Yuliana Syam, S.Kep., Ns., M.Si
NIP. 19760618 200212 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Marhamah Putri Rahmatullah

NIM : R011181339

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi yang seberat-beratnya atas perbuatan tidak terpuji tersebut.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan sama sekali.

Makassar, 3 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



(Marhamah Putri Rahmatullah)

ABSTRAK

Marhamah Putri Rahmatullah. R011181339. **Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin Di Tahun Ketiga Pandemi Covid-19**, dibimbing oleh Hapsah dan Akbar Harisa (xi + 80 Halaman + 8 Tabel + 9 Lampiran)

Latar Belakang: Minat belajar merupakan ketertarikan atau kecenderungan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan belajar. Minat belajar pada peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Tujuan: Mengetahui faktor faktor yang berhubungan minat belajar pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin di tahun ketiga pandemic covid-19.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan *design cross sectional* yang dilakukan terhadap 227 responden dengan teknik *Proportional quota sampling*

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara motivasi belajar ($p\text{-value}= 0,000$), perhatian belajar ($p\text{-value}= 0,000$), mekanisme koping ($p\text{-value}= 0,034$), dukungan keluarga ($p\text{-value}= 0,000$), dan lingkungan kampus ($p\text{-value}= 0,000$) dengan minat belajar mahasiswa keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin.

Kesimpulan dan Saran: Motivasi belajar, perhatian belajar, mekanisme koping, dukungan keluarga, dan lingkungan kampus memiliki hubungan dengan minat belajar responden. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya-upaya preventif untuk pencegahan terjadinya menurunnya minat belajar mahasiswa oleh berbagai pihak di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Minat Belajar, Mahasiswa, Keperawatan

ABSTRACT

Marhamah Putri Rahmatullah. R011181339. **Factors Relating to Learning Interest in Nursing Students at Hasanuddin University in the Third Year of the Covid-19 Pandemic**, supervised by Hapsah and Akbar Harisa (xi + 80 Pages + 8 Tables + 9 Attachments)

Background: Interest in learning is a person's interest or tendency in carrying out a learning activity. Interest in learning in students can be influenced by several factors.

Aim: Knowing factors related to interest in learning for students of the Hasanuddin University Nursing Science Study Program in the third year of the covid-19 pandemic.

Method: This research is a quantitative study using a cross sectional design which was conducted on 227 respondents using the proportional quota sampling technique

Results: Based on the results of this study indicate that there is a significant relationship between learning motivation (p-value = 0.000), learning attention (p-value = 0.000), coping mechanisms (p-value = 0.034), family support (p-value = 0.000), and campus environment (p-value = 0.000) with interest in learning nursing students from the Hasanuddin University Nursing Science Study Program.

Conclusions and Suggestion: Learning motivation, learning attention, coping mechanisms, family support, and campus environment have a relationship with respondents' interest in learning. Therefore, it is necessary to take preventive measures to prevent the decline in student interest in learning by various parties in higher education.

Keywords: Learning Interest, Student, Nursing

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas peneliti lafaskan kecuali ucapan puji dan syukur kehadirat Allah subhanahwataala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Minat Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin di Tahun Ketiga Pandemi Covid-19”. Penyusunan skripsi penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-I di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.

Proses penyusunan skripsi penelitian ini tentunya menuai banyak hambatan dan kesulitan, namun adanya bimbingan, bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini perkenankan saya menyampaikan ucapan terima kasih saya ucapkan kepada kedua orangtua peneliti tercinta, Ayahanda Drs. Achmad Jais dan Ibunda Sry Ompo serta adik-adik saya dan seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp., M.Si selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin dan Ibu Dr. Yuliana Syam, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku ketua Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin.
2. Hapsah,S.Kep., Ns.,M.Kep selaku pembimbing pertama yang sabar dan memberikan arahan-arahan serta masukan dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Akbar Harisa, S.Kep.,Ns.,PMNC.,MN selaku pembimbing kedua yang selalu sabar dan memberikan arahan-arahan serta masukan dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
5. Terimakasih kepada Dilla, Mahen, Bang loey, Nana, Epa,dan dremies yang telah memberikan banyak semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Bu Agustin Pipin selaku dosen modul nusantara dan keluarga Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri (PMM-DN) Ma'iky, Lia, Mira, Aldo, dan Ridha yang senantiasa motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat *Fire*, Pute, Anti, Ismi, Nita, dan Sahrina yang tiada henti-hentinya memberikan dorongan dan motivasi untuk secepatnya menyelesaikan skripsi penelitian ini.

8. Terimakasih kepada keluarga besar Siaga Ners Unhas yang telah memberikan banyak bantuan dan semangat selama proses pengerjaan skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2018 “M1OGLO8IN” dan Reguler A, terima kasih selalu menemani dan menguatkan dari awal perjalan sampai akhir.

Dari semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, peneliti tentunya tidak dapat memberikan balasan yang setimpal kecuali berdoa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Hamba-Nya yang senantiasa membantu sesamanya. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa peneliti hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari salah dan khilaf dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, karena sesungguhnya kebenaran sempurna hanya milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, peneliti senantiasa mengharapkan masukan yang konstruktif sehingga peneliti dapat berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata mohon maaf atas segala salah dan khilaf.

Makassar, 4 Maret 2022

Marhamah Putri Rahmatullah

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	i
HALAMAN PEGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Minat Belajar	9
1. Pengertian Minat Belajar	9
2. Indikator Minat Belajar	10
3. Faktor Faktor Yang Pengaruhi Minat Belajar	11
4. Macam Minat Belajar	17
5. Tujuan Minat Belajar	20
D. Pembelajaran di Tahun Ketiga Pandemi Covid-19	21
1. Konsep Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19	21
2. Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19	23
BAB III	27
KERANGKA KONSEP	27
A. Kerangka Konsep	27
B. Hipotesis	28
BAB IV	29
METODE PENELITIAN	29

A. Rancangan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Alur penelitian	34
E. Variabel penelitian	36
F. Instrumen Penelitian	40
G. Uji Validitas	41
H. Uji Reliabilitas	42
I. Pengolahan dan analisa data	43
J. Prinsip etik penelitian	46
BAB V	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	59
C. Keterbatasan Penelitian	75
BAB VI	76
KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
Daftar Pustaka	79
Lampiran 1	85
Lampiran 2	87
Lampiran 3	88
Lampiran 4	94
Lampiran 5	103
Lampiran 6	107
Lampiran 8	120
Lampiran 9	136

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perhitungan Besar Sampel Setiap Angkatan.....	32
Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen.....	42
Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Reabilitas Instrumen	43
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=227).....	50
Tabel 5. Gambaran Minat Belajar Mahasiswa PSIK F.KEP-UNHAS (n=227)	51
Tabel 6. Gambaran Faktor Minat Belajar Berdasarkan Motivasi Belajar, Perhatian Mahasiswa, Mekanisme Koping, Dukungan Keluarga Dan Lingkungan Kampus pada Mahasiswa PSIK F.KEP-UNHAS (n=227)	52
Tabel 7. Gambaran Minat Belajar Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa PSIK F.KEP-UNHAS (n=227)	53
Tabel 8. Hubungan Antara Motivasi Belajar, Perhatian Mahasiswa, Mekanisme Koping, Dukungan Keluarga, dan Lingkungan Kampus Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin (n=227).....	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori	27
Bagan 2. Kerangka Konsep Penelitian	28
Bagan 3. Alur Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan.....	80
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan.....	82
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian (Uji Coba Instrumen)	83
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Instrument.....	89
Lampiran 5. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	98
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian.....	102
Lampiran 7. Surat – Surat.....	109
Lampiran 8. Lembar Master Tabel Penelitian.....	115
Lampiran 9. Lembar Hasil Uji Statistik Dengan Program Komputer.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi yang terjadi selama beberapa bulan terakhir telah memberikan perubahan yang sangat signifikan pada cara manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Merebaknya COVID-19 saat ini tidak dapat kita diprediksi, tak ada yang bisa menjamin kapan pandemi ini bisa mereda. Kondisi pandemic COVID-19 yang terjadi secara global maupun di Indonesia menyebabkan metode pembelajaran luring menjadi daring sesuai dengan surat edaran pemerintah dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh (Kemdikbud, 2020).

Pembelajaran daring menjadikan hilangnya semangat peserta didik dalam belajar (Sipayung, 2021). Minat belajar merupakan ketertarikan atau kecenderungan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan yang tujuannya untuk memperoleh suatu pengetahuan atau perubahan perilaku sebagai hasil pengalamannya sendiri (Suciyati M, 2018). Penurunan minat belajar dapat mengakibatkan timbulnya efek negatif jangka panjang seperti menurunnya prestasi belajar peserta didik.

Minat belajar memiliki pengaruh terhadap nilai nilai dan bagaimana sikap peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah maka cenderung tidak memperhatikan nilai yang diperolehnya begitu juga

sebaliknya (Ratnasari, 2017). Selain itu minat belajar penting menjadi suatu perhatian dalam mendorong hasil belajar peserta didik (Heryyanti et al., 2021). Minat belajar memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Data dari *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) pada tahun 2020 mencatat bahwa 1.190.287.189 (68%) pelajar dari seluruh dunia terkena dampak dari penutupan sekolah sebagai upaya dalam memperlambat penyebaran covid-19. Pembelajaran daring membawa dampak negatif seperti rasa jenuh bahkan penurunan minat belajar pada peserta didik (Budiman, 2021). Selama pembelajaran daring siswa merasa terjadi banyak perubahan khususnya pada Minat belajar (38%) dan pemahaman terhadap materi (41%) menjadi menurun dibandingkan dengan perkuliahan luring (Frolova et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian oleh Wardani (2020) sebanyak 73% mahasiswa memiliki minat belajar yang rendah di masa pandemic covid-19. Sebagian besar siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring yaitu 62% karena pembelajaran daring membuat siswa merasa jenuh karena banyaknya tugas yang diberikan dan terasa sulit (Rulita et al., 2021). Hal tersebut menyebabkan penurunan terhadap terhadap motivasi belajar siswa

sebesar 16,07% antara sebelum dan setelah pembelajaran daring (Pratama, 2021).

Minat belajar pada peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan minat belajar (Aslikhah, 2020). Motivasi belajar adalah dorongan atau semangat yang dapat merubah peserta didik dari memiliki keinginan yang rendah menjadi berkeinginan tinggi untuk belajar (Faradita, 2021). Menurut Sudiksa (2020) motivasi memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa, mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berdampak pada tingginya minat belajar. Semakin tinggi semangat atau motivasi belajar mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula minat belajarnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar (2019), perhatian mahasiswa memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Perhatian adalah pemusatan seluruh daya fisik maupun psikis pada suatu objek (Muslim, 2020). Perhatian dapat mendorong minat peserta didik dalam aktivitas dan partisipasi untuk mengikuti pembelajaran. Studi kualitatif oleh Mesra (2021) menemukan bahwa dukungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan faktor yang menjadikan peserta didik tertarik atau berminat dalam belajar.

Mekanisme koping merupakan salah satu cara seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah serta menyesuaikan diri dengan perubahan. Mekanisme koping yang tepat sangat diperlukan dalam menangani stres yang

dapat mempengaruhi minat belajar dan prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan penelitian Ihsan et al. (2020) Mayoritas mahasiswa menggunakan mekanisme koping mal adaptif (50,3%). Mekanisme koping maladaptif dapat menyebabkan seseorang melampiaskan masalahnya dengan perbuatan yang negatif dan menyimpang. Agar peserta didik bisa mendapatkan prestasi belajar yang maksimal, faktor internal dan eksternal harus dimaksimalkan sehingga bisa mendukung proses pembelajaran. Jika hal tersebut terpenuhi maka akan tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar (Widyastuti & Widodo, 2018).

Upaya pemerintah dalam pembelajaran di era pandemi dengan melakukan revisi kebijakan yaitu pembelajaran di masa pandemic COVID-19 dapat diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan dan/atau pembelajaran jarak jauh (Kemdikbud, 2020). Universitas Hasanuddin merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah menyelenggarakan PTM Terbatas yang dimulai sejak 18 Oktober 2021 sesuai kebijakan yang telah dibuat oleh pimpinan Universitas. Fakultas Keperawatan menjadi fakultas yang mempersiapkan dan mendukung pelaksanaan PTM terbatas.

Fakultas keperawatan berusaha meningkatkan mutu pendidikan melalui visinya yaitu menjadi pusat unggulan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang insani berbasis benua maritim Indonesia dan berdaya saing global.

Berhasil atau tidaknya peningkatan mutu pendidikan dapat ditandai oleh prestasi yang dicapai oleh seseorang. Tinggi rendahnya prestasi belajar yang telah dicapai dan dipengaruhi oleh minat belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 responden di program studi ilmu keperawatan universitas hasanuddin pada tanggal 1 maret 2022, ditemukan 7 responden (70%) memiliki minat belajar rendah dan 3 responden (30%) memiliki minat belajar yang tinggi. Sebanyak 92,3% dari responden menyatakan bahwa terjadi penurunan minat belajar selama masa pandemi covid-19 karena berbagai alasan. Salah satu responden mengungkapkan bahwa menurunnya minat belajarnya selama pembelajaran di masa pandemi ini dikarenakan pembelajaran online menjadikan lebih mudah lelah dan sulit membagi fokus atau konsentrasi selama belajar. Selain itu responden lainnya mengungkapkan bahwa kendala jaringan selama pembelajaran, tidak adanya praktik secara langsung serta proses pembelajaran yang monoton juga menjadi alasan penurunan minat belajarnya. Berdasarkan uraian diatas mendasari peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Faktor faktor yang berhubungan dengan minat belajar pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin di tahun ketiga pandemic covid-19”.

B. Rumusan Masalah

Merebaknya COVID-19 saat ini tidak dapat kita diprediksi, tak ada yang bisa menjamin kapan pandemi ini bisa mereda. Kondisi pandemic COVID-19 yang terjadi secara global maupun di Indonesia menyebabkan pembelajaran luring menjadi daring. Namun pembelajaran daring menjadikan minat belajar mahasiswa menurun, dalam penelitian Wardani (2021) menunjukkan bahwa 73% mahasiswa memiliki minat belajar yang rendah di masa pandemic covid-19. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa sebanyak 92,3% dari responden menyatakan bahwa terjadi penurunan minat belajar selama masa pandemi covid-19 karena berbagai alasan.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan minat belajar pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin di tahun ketiga pandemic covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui faktor faktor yang berhubungan minat belajar pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin di tahun ketiga pandemic covid-19.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik demografi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin
- b. Teridentifikasi gambaran minat belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin
- c. Teridentifikasi gambaran faktor minat belajar: motivasi belajar, perhatian mahasiswa, mekanisme koping, dukungan keluarga, dan lingkungan kampus pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin
- d. Teridentifikasi hubungan antara karakteristik demografi, motivasi belajar, perhatian mahasiswa, mekanisme koping, dukungan keluarga, dan lingkungan kampus terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini memberikan informasi kepada Instansi yang terlibat mengenai minat belajar pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin tahun 2022 yang dapat digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini sebagai sarana agar tenaga pendidik dapat terdorong untuk menciptakan proses belajar mengajar yang bisa menumbuhkan minat belajar mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan informasi mengenai faktor faktor apa saja yang bisa mempengaruhi minat belajar mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan sehingga diharapkan mahasiswa bisa meningkatkan minat belajarnya.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang kajian tulis ilmiah dan menambah pengalaman dalam hal penelitian. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti, menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan kepada responden yang terlibat. Selain itu penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan minat belajar mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan diminati seseorang akan diperhatikan terus menerus dan disertai dengan rasa senang. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar seseorang, apabila bahan ajaran tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak adanya daya tarik untuk mempelajari hal tersebut serta tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut (Slameto, 2013).

Minat adalah suatu landasan yang dapat menyakinkan akan keberhasilan dari proses belajar. Salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar adalah karena tidak adanya minat dalam mempelajari suatu materi. Ketika mahasiswa tidak memiliki minat dalam suatu pelajaran maka ia akan sulit memahami materi yang kemudian akan memunculkan rasa malas dalam diri mahasiswa (Dewi & Saudah, 2021).

Secara sederhana minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk memusatkan perhatian mengenai perasaan suka dan tertarik akan suatu situasi maupun objek tertentu (Uno, 2021). Minat belajar merupakan ketertarikan atau kecenderungan seseorang dalam melakukan

suatu kegiatan yang tujuannya untuk memperoleh suatu pengetahuan atau perubahan perilaku sebagai hasil pengalamannya sendiri (Suciwati M, 2018).

2. Indikator Minat Belajar

Menurut Nurhayati (2021) Indikator minat belajar pada siswa meliputi perasaan tertarik, perasaan senang, bersikap positif, penuh perhatian dan kebutuhan yang terpenuhi. Indikator minat belajar adalah memiliki perasaan senang terhadap pembelajaran, terjadi pemusatan perhatian dan pikiran ketika pembelajaran, memiliki kemauan untuk belajar, mempunyai kemampuan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar (Friantini & Winata, 2019)

Adapun Menurut Tyrgu (2021) Indikator minat belajar terdiri dari :

a. Perasaan Senang

Ketika seseorang memiliki perasaan senang pada suatu pelajaran maka ia tidak akan merasa terpaksa untuk belajar. Rasa senang tersebut menjadikan peserta didik menjadi memiliki minat pada pembelajaran.

b. Ketertarikan

Ketertarikan ini berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap suatu benda, orang, suatu kegiatan, atau berupa pengalaman afektif. Contoh ketertarikan adalah ketika siswa antusias dalam

mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dari guru tanpa menundanya.

c. Perhatian /Konsentrasi

Perhatian adalah ketika siswa berkonsentrasi pada pembelajaran dengan mengamati dan memperhatikan selama proses pembelajaran dan mengesampingkan yang lain. Ketika siswa memiliki minat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memperhatikan pelajaran tersebut. Salah satu contoh dari bentuk ketertarikan ialah siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru dan mencatat materi yang diberikan.

d. Keterlibatan

Ketika seseorang terlibat dalam suatu kegiatan dapat menjadikan seseorang tersebut senang dan merasa tertarik untuk melakukan kegiatan tersebut. Misalnya ketika siswa aktif dalam di kelas dengan bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3. Faktor Faktor Yang Pengaruhi Minat Belajar

Faktor yang berhubungan dengan minat belajar pada siswa meliputi 2 aspek yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan sesuatu yang ada dalam diri siswa yang membuatnya tertarik (Syahputra, 2020). Faktor internal yang berhubungan dengan minat belajar siswa dalam penelitian ini yaitu motivasi, perhatian, dan mekanisme koping.

1) Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau semangat yang dapat merubah peserta didik dari memiliki keinginan yang rendah menjadi berkeinginan tinggi untuk belajar, dorongan tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta didik (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) (Faradita, 2021). Motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan motif yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun dari luar diri seseorang yang akan berpengaruh terhadap keinginan belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk mengarahkan, menggerakkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk melakukan suatu tindakan hingga mencapai tujuan atau hasil tertentu (Lestari, 2020).

Indikator dalam mengukur pencapaian motivasi seseorang menurut Faradita (2021) antara lain peserta didik memiliki keinginan untuk berhasil yaitu ketika seseorang sudah memiliki keinginan yang kuat untuk memahami atau menguasai materi ketika belajar. Peserta didik memiliki dorongan dan kebutuhan untuk belajar yaitu ketika

seseorang merasa senang dan memiliki rasa butuh terhadap kegiatan belajar. Peserta didik memiliki harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang yaitu ketika seseorang memiliki harapan dan cita-cita atas apa yang telah dipelajari.

Pada penelitian (Aslikhah, 2020) ditemukan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian Sudiksa et al. (2020), berdasarkan uji statistic ditemukan bahwa motivasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berdampak pada tingginya minat belajar.

2) Perhatian Mahasiswa

Perhatian merupakan suatu aktivitas yang penting dalam pendidikan dimana keaktifan jiwa peserta didik yang diarahkan kepada suatu proses pembelajaran atau aktivitas belajar. Perhatian adalah pemusatan seluruh daya fisik maupun psikis pada suatu objek (Muslim, 2020). Proses perhatian disebut dengan *mental sets* karena biasanya dipandang sebagai suatu keadaan internal yang bersifat sementara. Perhatian dapat ditimbulkan dengan memakai berbagai cara. Pada buku bacaan, perhatian dapat ditimbulkan dengan menggunakan huruf yang dicetak miring atau huruf yang besar-besar, memberi selingan gambar, memberi warna yang beragam, dan

sebagainya. Pendidik juga memiliki berbagai cara untuk menarik perhatian peserta didik salah satunya dengan mengubah intonasi suara ataupun memberikan gerakan tangan dan kepala (Gasong, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar (2019), perhatian mahasiswa memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu obyek akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap materi yang dipelajarinya (Simbolon, 2014).

3) Mekanisme koping

Mekanisme koping merupakan cara yang dilakukan seseorang untuk menyelesaikan masalah, menyesuaikan diri dengan perubahan, serta respon terhadap situasi yang mengancam. Mekanisme koping merupakan salah satu cara seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah serta menyesuaikan diri dengan perubahan. Mekanisme koping yang tepat sangat diperlukan dalam menangani stres yang dapat mempengaruhi minat belajar dan prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan penelitian Ihsan et al. (2020) Mayoritas mahasiswa menggunakan mekanisme koping maladaptif (50,3%). Mekanisme koping maladaptif dapat menyebabkan seseorang melampiaskan masalahnya dengan perbuatan yang negatif dan menyimpang.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar yang bisa berasal dari guru, orang tua dan lingkungan belajar (Putri et al., 2019). Faktor eksternal yang berhubungan dengan minat belajar peserta didik dalam penelitian ini yaitu dukungan keluarga dan lingkungan kampus.

1) Dukungan Keluarga

Keluarga merupakan unit dasar dalam masyarakat yang secara terus menerus dipertahankan dari waktu ke waktu. Keluarga juga merupakan salah satu lembaga sosial yang bergantung pada lingkungan yang ada disekitarnya. Keluarga melakukan berbagai fungsi bagi anggotanya untuk mewujudkan perkembangan yang sehat dengan cara menghubungkan antara anak dan lingkungan lainnya (Puspitawati, 2018).

Dukungan dari orang tua peserta didik merupakan salah satu motivasi di luar diri siswa. Peserta didik menjadi termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di sekolah dengan mendapat dukungan dari orang tuanya. Jika terdapat peserta didik yang kesulitan belajar dalam memahami materi pelajaran, guru dibantu oleh orang tua bertugas membimbing peserta didik.

Cara orang tua mendidik anak memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran anak karena keluarga adalah

lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak. Jika keluarga tidak memperhatikan pendidikan anaknya contohnya seperti tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan anak belajar atau tidak, tidak melengkapi alat belajarnya, semua ini akan berpengaruh terhadap semangat belajar anak. Ketika anak tidak bersemangat dalam belajar maka anak akan menjadi malas dan hasil belajar yang akan di dapatkan tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.

Orang tua sedianya memberikan dorongan belajar di rumah kepada anak. Hal ini dapat menimbulkan keinginan untuk maju pada diri sendiri sehingga anak akan lebih giat dalam belajar sebab orang tua pun memiliki keinginan yang sejalan. Memberi anak *reward* dapat berupa pujian atau hadiah merupakan hal yang dapat dilakukan ketika anak mencapai prestasi terbaik.

2) Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para peserta didik. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik seperti lingkungan kelas, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar dan media belajar. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang menunjang proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus menjaga agar kondisi lingkungan baik itu lingkungan

fisik maupun lingkungan sosial berjalan dengan baik. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus adalah lingkungan dimana proses belajar dan mengajar berlangsung dan menjadi tempat peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) menunjukkan jika semakin baik lingkungan sekolah maka semakin tinggi pula Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa dan begitu juga sebaliknya, semakin buruk lingkungan sekolah maka semakin rendah pula Minat Belajar Komputer Akuntansi siswa.

4. Macam Minat Belajar

Minat memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Setiap siswa memiliki berbagai macam minat dan potensi tersendiri. Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam. Secara konsep, minat belajar dibagi atas tiga :

a. Minat personal

Minat personal dapat diartikan sebagai minat siswa dalam suatu mata pelajaran. Minat personal berkaitan erat dengan sikap maupun motivasi siswa dalam mata pembelajaran tertentu. Termasuk ketika siswa tertarik atau tidak terhadap suatu mata pelajaran, senang atau tidak senang, serta apakah siswa memiliki dorongan dari dalam dirinya untuk menguasai

mata pelajaran tertentu. Minat intrinsik siswa termasuk dalam minat personal yang mana minat intrinsik tersebut mengarah pada minat khusus seperti olahraga, sains, komputer, ilmu sosial, dan lain sebagainya (Toharudin, 2020).

b. Minat situasional

Minat situasional merupakan minat yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Misalnya jika terjadi hujan deras maka akan timbul minat dari seseorang untuk memiliki payung ataupun jas hujan (Tyrgu, 2021).

c. Minat Psikologikal

Minat psikologikal berkaitan erat dengan interaksi antara minat personal dan minat situasional yang terus berlanjut. Misalnya siswa yang memiliki pengetahuan yang cukup pada mata pelajaran tertentu dan siswa tersebut juga memiliki kesempatan untuk mendalami pelajaran tersebut baik di dalam kelas maupun diluar kelas serta memiliki nilai yang tinggi pada pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa ia memiliki minat psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut (Karwati & Priansa, 2014)

Menurut Nurtika (2021) berdasarkan arahnya minat belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam antara lain :

a. Minat intrinsik

Minat intrinsik merupakan minat mendasar atau minat asli yang langsung berhubungan dengan aktivitas. Misalnya seseorang belajar suatu mata pelajaran karena ia menyukai pelajaran tersebut bukan karena ingin mendapatkan pujian dari orang lain ataupun penghargaan.

b. Minat ekstrinsik

Minat ekstrinsik merupakan minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari suatu kegiatan, jika tujuannya telah tercapai kemungkinan minatnya akan hilang. Misalnya siswa yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas, ketika ia menjadi juara kelas maka minat tersebut bisa saja hilang.

Minat belajar juga dapat dibedakan berdasarkan timbulnya yang terdiri atas dua macam yaitu:

a. Minat primitif

Minat ini timbul karena adanya kebutuhan biologis atau jaringan jaringan tubuh, misalnya kebutuhan manusia akan makanan, perasaan nyaman, serta kebutuhan beraktifitas dan seks (Nurtika, 2021).

b. Minat kultural atau sosial

Minat kultural merupakan minat yang timbul karena adanya proses belajar yang tidak secara langsung memiliki hubungan dengan diri kita. Misalnya siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi karena

lingkungan sekitarnya memberikan apresiasi atau menghargai orang-orang yang terpelajar sehingga menimbulkan minat siswa tersebut untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungannya (Nurtika, 2021).

5. Tujuan Minat Belajar

Minat memiliki peranan yang penting dalam kehidupan setiap manusia serta memiliki dampak yang kuat atas perilaku dan sikap. Minat dapat menjadi sumber motivasi yang besar untuk belajar, seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan baik itu bekerja maupun belajar akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Suatu minat ketika belajar merupakan suatu kejiwaan yang menyertai peserta didik saat melakukan pembelajaran. Minat memiliki fungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi selain itu minat juga menambah kegembiraan seseorang ketika sedang menekuni suatu hal yang diminati (Sutrisno, 2021).

Peranan minat dalam proses pembelajaran yaitu untuk pemusatan pemikiran peserta didik serta untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seperti adanya gairah untuk mempelajari suatu hal dapat membantu peserta didik untuk tidak melupakan apa yang telah dipelajarinya, jadi belajar dengan penuh minat, timbulnya rasa puas dan kesenangan sendiri ketika belajar. Selain itu peranan minat dalam belajar antara lain untuk menciptakan serta menimbulkan konsentrasi atau perhatian dalam belajar, menimbulkan

kegembiraan atau perasaan senang ketika belajar, memperkuat ingatan peserta didik mengenai materi yang telah diberikan oleh guru, melahirkan sikap belajar yang positif dan konstruktif, memperkecil kebosanan siswa terhadap pelajaran (Sutrisno, 2021).

D. Pembelajaran di Tahun Ketiga Pandemi Covid-19

1. Konsep Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19

Pembelajaran adalah suatu proses yang diberikan kepada peserta didik dengan memberikan pendidikan atau pelatihan untuk mencapai hasil belajar. Pembelajaran selama Kondisi pandemic COVID-19 yang terjadi secara global maupun di Indonesia menyebabkan metode pembelajaran luring menjadi daring. Pemerintah Indonesia sebagai upaya penanggulangan dan memutus rantai penyebaran yang lebih meluas dengan dikeluarkannya surat edaran oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengenai pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat covid-19 dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh, sehingga kegiatan belajar siswa dilakukan dari rumah masing-masing. Namun demikian, proses pembelajaran jarak jauh selama penutupan sekolah akibat dampak COVID-19 tidak dapat dilaksanakan secara optimal.

Upaya pemerintah dalam pembelajaran di era pandemi dengan melakukan revisi kebijakan pada bulan Agustus 2020, SKB 4 Menteri mengalami revisi kebijakan yaitu pembelajaran di masa pandemic

COVID-19 dapat diselenggarakan dengan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan dan/atau pembelajaran jarak jauh (Kemdikbud, 2020).

Kebijakan PTM terbatas dalam SKB Empat Menteri mengenai pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 dilakukan dengan 2 fase yaitu masa transisi dan masa kebiasaan baru. PTM pada masa transisi di satuan pendidikan akan berlangsung selama 2 bulan dan setelahnya PTM akan memasuki kebiasaan baru. Satuan Pendidikan menjadikan PTM sebagai pilihan dalam upaya mengurangi dampak negatif selama proses pembelajaran di masa pandemi. Pelaksanaan PTM masih menghadapi beberapa masalah seperti tidak tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung layanan kesehatan, keselamatan peserta didik dan pendidik, pengaturan fasilitas tempat belajar, kontrol jumlah peserta didik, durasi waktu setiap mata pelajaran tiap harinya.

Satuan pendidikan dapat menyiapkan beberapa pilihan PTM yang sesuai dengan lingkungan sekolah dan tetap menerapkan protokol kesehatan. Bagi satuan pendidikan yang telah melaksanakan PTM, jika terdapat tenaga pendidik yang belum diberikan vaksinasi Covid-19 maka dianjurkan untuk memberikan pembelajaran jarak jauh. Adapun untuk orang tua/wali peserta didik dapat memilih untuk melanjutkan PJJ atau PTM. PTM dapat diberhentikan sementara oleh pemerintah daerah atau kepala satuan pendidikan apabila ditemukan kasus terkonfirmasi positif

Covid-19 di satuan pendidikan tersebut. Menaati protokol kesehatan dan membudayakan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi faktor penting dalam keberlangsungan PTM (Mustafa et al., 2021).

2. Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19

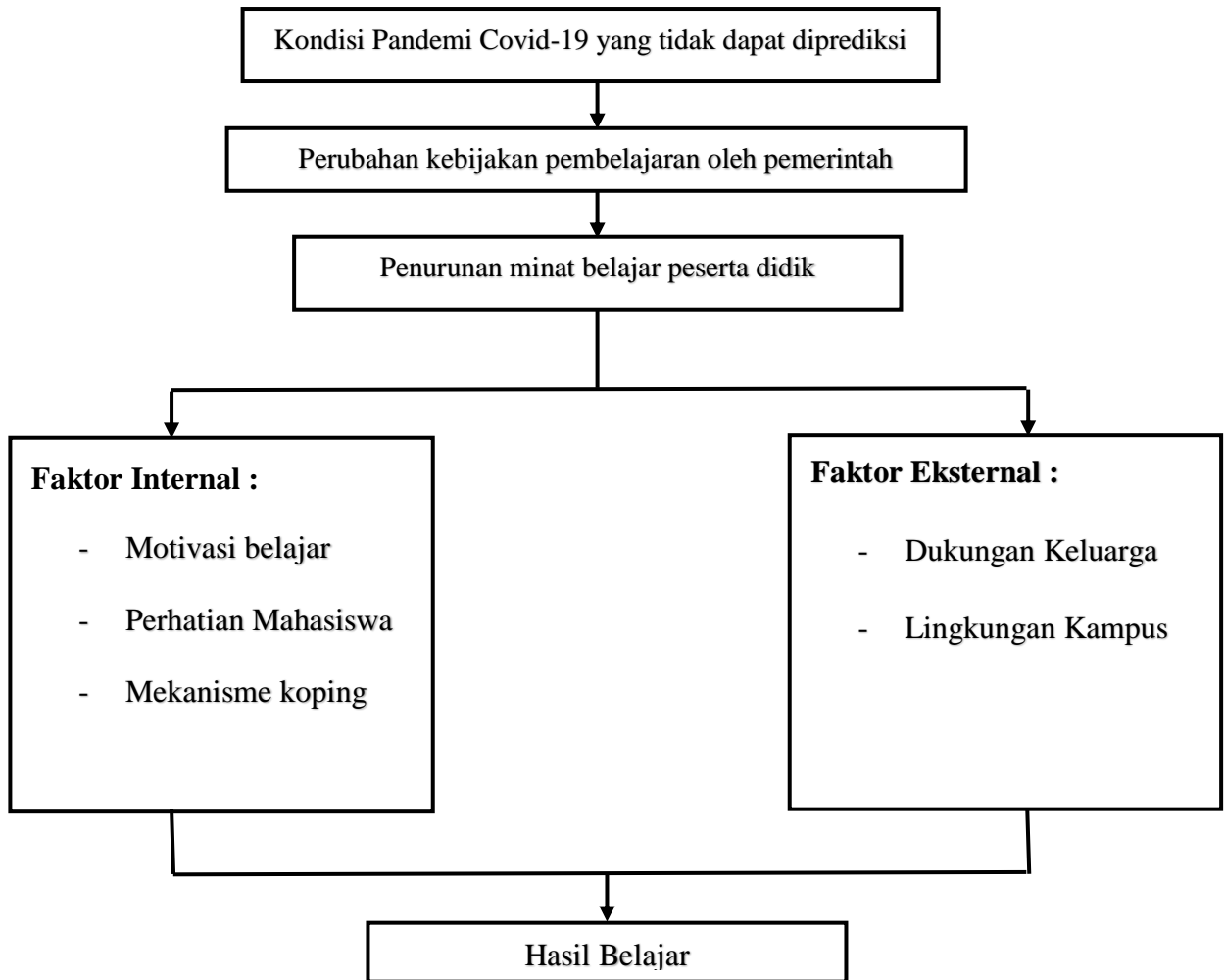
Pembelajaran terdiri atas dua aktivitas yaitu aktivitas mengajar dan belajar. Peranan pendidik dalam upaya untuk menciptakan interaksi antara pendidik, peserta didik dan sumber belajarnya yaitu dengan aktivitas mengajar. Pembelajaran dikatakan berhasil ketika dapat menumbuhkan kesadaran dalam belajar pada peserta didik sehingga peserta didik dapat merasakan manfaat dari proses belajar secara langsung. Prinsip pembelajaran dikatakan terlaksana dengan baik jika proses belajar berjalan dengan baik. Prinsip pembelajaran menurut Mustafa (2021) meliputi :

- a. Aktif, ketika pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk terlibat dalam perkembangan belajarnya, mempelajari bagaimana dirinya dapat belajar, mempertimbangkan pengalaman belajarnya, dan menumbuhkan pola pikir.
- b. Relasi sehat antar pihak yang terlibat yaitu pembelajaran dapat menjadikan semua pihak yang terlibat untuk memiliki ambisi akan perkembangan belajar peserta didik, menciptakan rasa aman percaya, saling menghargai, serta peduli tanpa melihat latar belakang peserta didik.

- c. Inklusif yaitu pembelajaran yang tidak membatasi antar Suku, Ras serta Agama bahkan golongan (SARA), tidak meninggalkan peserta didik termasuk yang memiliki disabilitas, memberikan ruang eksplorasi identitas, kemampuan, minat, bakat, serta kebutuhan peserta didik.
- d. Keragaman budaya yaitu pembelajaran yang menjadikan budaya Indonesia sebagai cerminan dan respon dari keberagaman untuk menjadi kekuatan dalam merefleksikan kebhinekaan serta menghargai nilai budaya.
- e. Berorientasi sosial yaitu pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengambil bagian dari lingkungannya dengan melibatkan keluarga dan masyarakat.
- f. Berorientasi pada masa depan yaitu pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk mempelajari mengenai isu dan kebutuhan masa depan, keseimbangan lingkungan hidup sebagai masyarakat yang berdaya dan bertanggung jawab
- g. Berorientasi pada kemampuan dan kebutuhan peserta didik yaitu pembelajaran berpusat untuk membangun kepercayaan diri dari peserta didik, fokus pada kebutuhannya, dan fokus pada penguasaan kompetensinya.

- h. Menyenangkan yaitu pembelajaran yang menjadikan peserta didik memiliki rasa senang belajar serta merasa tertantang sehingga peserta didik termotivasi, aktif, dan kreatif.

Kerangka Teori



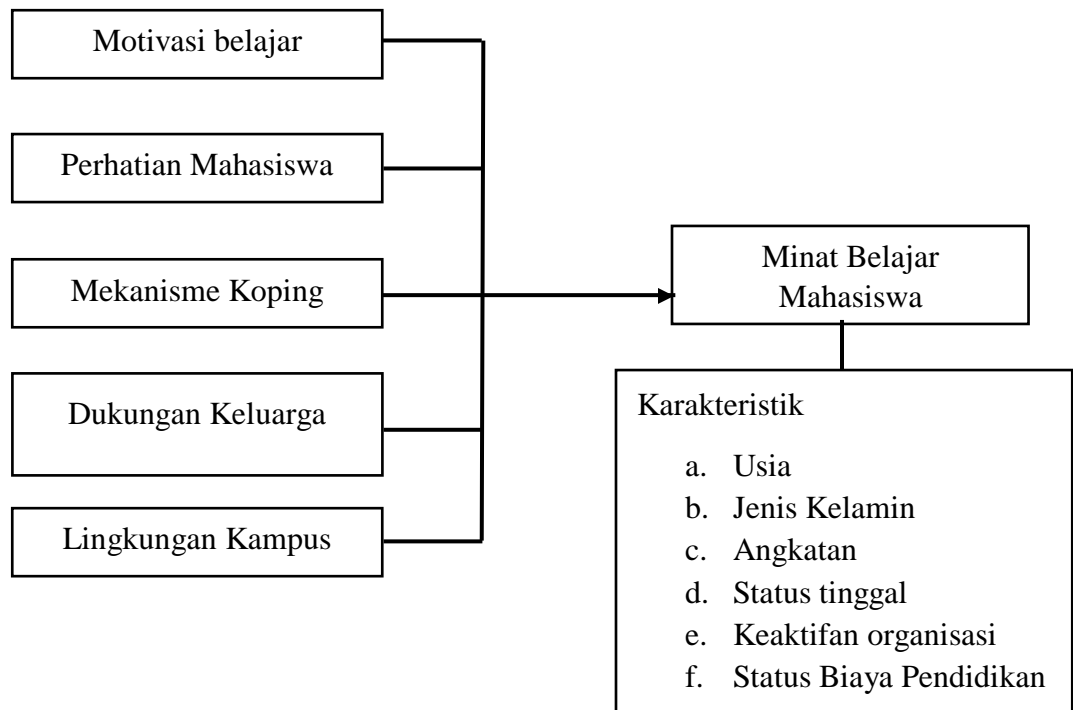
Bagan 1. Kerangka Teori

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu deskripsi dan gambaran hubungan atau kaitan antara satu konsep dengan konsep yang lain, atau antara variable satu dengan variable lain yang ingin di teliti dalam suatu masalah (Notoatmojo, 2018). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini sebagai berikut :



Bagan 2. Kerangka Konsep

Keterangan :

: Variabel yang diteliti

B. Hipotesis

1. Ada hubungan antara motivasi dengan minat belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin.
2. Ada hubungan antara perhatian dengan minat belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin.
3. Ada hubungan antara mekanisme koping dengan minat belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin.
4. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan minat belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin.
5. Ada pengaruh antara lingkungan kampus dengan minat belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin.